

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 3 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Cahya Purwanto

NIM : 4201409072

Prodi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19730202 200604 1 001

Kepala SMP Negeri 3 Magelang



Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19630819 198601 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL 2 di SMP Negeri 3 Magelang ini dengan lancar. Pelaksanaan PPL 2 ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak di sekitar penyusun. Oleh sebab itu, tidak lupa saya selaku penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Agus Pujianto, S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 3 Magelang.
4. Dosen pembimbing Pendidikan Fisika Drs. Sukiswo Supeni Edie, M.Si
5. Sri Sudartono, M.Pd.,S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 3 Magelang Kodya Magelang.
6. Guru pamong mata pelajaran IPA fisika Andang Budiyono, S.Pd.
7. Drs. Suyamto selaku Koordinator guru pamong SMP Negeri 3 Magelang Kodya Magelang.
8. Bapak / ibu guru, staff, karyawan, dan siswa - siswi SMP Negeri 3 Magelang Kodya Magelang.
9. Teman - teman mahasiswa PPL di SMP Negeri 3 Magelang Kodya Magelang.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan observasi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan dan kemajuan bersama senantiasa penyusun harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

Magelang, 10 Oktober 2012

Penyusun

Cahya Purwanto

NIM: 4201409072

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit.....	3
D. Persyaratan dan Tempat.....	3
E. Tugas Guru di Sekolah dan di dalam Kelas.....	4
F. Tugas Guru Praktikan.....	5
G. Kurikulum	5
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Hal-hal pendukung penghambat	12

BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan	13
B. Saran.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Refleksi diri.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan sosok pengajar yang menjadi panutan dalam pendidikan dan selalu dituntut untuk meningkatkan profesionalismenya. Sebagai seorang guru harus dapat memenuhi kompetensinya di bidang akademik, pribadi, dan kompetensi dalam bidang kemasyarakatan. Untuk menyiapkan guru yang mempunyai kompetensi-kompetensi tersebut, maka pendidikan guru harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Universitas Negeri Semarang merupakan suatu LPTK (Lembaga Perguruan Tinggi Keguruan) yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional, baik kependidikan maupun non kependidikan. Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut maka diadakanlah kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan penerjunan langsung mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah atau institut lain yang telah ditentukan sebagai langkah awal mahasiswa sebelum terjun langsung dalam dunia pendidikan (sekolah).

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan yang berdasarkan kompetensi dan juga termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. PPL dilakukan dalam dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas di sekolah. Sedangkan PPL II yang telah dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup (1) Pengajaran terbimbing (2) Pengajaran mandiri (3) melaksanakan tugas dari guru pamong (4) Melakukan evaluasi pembelajaran dan yang terakhir adalah menyusun laporan PPL II.

Dengan adanya PPL ini diharapkan mahasiswa sebagai calon guru mempunyai bekal dan kesiapan yang memadai pada saat menjadi guru nantinya.

B. Tujuan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Apabila ditinjau

secara lebih mendalam atau khusus PPL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang professional sehingga nantinya dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan PPL antara lain :

- a. Memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subjek dan objek pendidikan.
- b. Menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien; serta memahami lebih lanjut tentang profesi guru.
- d. Menambah wawasan mahasiswa tentang masalah-masalah apa saja yang sering ditemui dalam proses KBM ataupun luar KBM

2. Manfaat bagi sekolah

Manfaat yang dapat diperoleh yaitu dengan adanya kegiatan PPL sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan.

3. Manfaat bagi perguruan tinggi

- a. Memperluas jaringan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- b. Memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kegiatan belajar mengajar di sekolah atau instansi yang terkait sehingga dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, hendaknya pelaksanaan PPL mengacu pada SK tersebut.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

1. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Lapangan bagi Mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. SK Dirjen Depdiknas No. 056/4/1996 tentang Pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
3. Undang-undang No 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan penyelenggaraan pendidikan

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa yang menempuh program studi pendidikan, ada dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Untuk PPL 1 memiliki jatah 2 sks sedangkan PPL 2 memiliki jatah 4 sks. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks.

D. Persyaratan dan Tempat

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks dan mata kuliah PPL dilakukan secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tempat untuk praktik ditentukan oleh pihak UPT PPL yaitu di SMP, SMA dan SMK.

E. Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekolah usai.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik

- a. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias
- e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik
- f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah
- g. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
- h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan kesusilaan

3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah
4. Tugas Guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Guru praktikan bertugas untuk menggantikan sementara guru asli di kelas dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa untuk dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan dengan baik

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang MahaEsa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012

B. Tempat Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 3 Magelang Jalan Kalimas no. 33 Kodya Magelang.

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL II adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 24-26 Juli 2012 bertempat di Gedung D4 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

2. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 bertempat di DIKNAS Kota Magelang. Kemudian tanggal 31 Juli 2012 baru diterima di SMP N 3 Magelang di ruang Kepala Sekolah.

3. Praktik Pengalaman Lapangan I

Meliputi :

- a. Orientasi
- b. Observasi
- c. Penyusunan laporan
- d. Kegiatan – kegiatan lainnya
- e. Tahap – tahap Praktek Pengalaman lapangan I ini sudah dilaporkan dalam laporan PPL I.

4. Praktik Pengalaman Lapangan II

Kegiatan ini yang dimulai tanggal 27 Agustus 2012. PPL II ini meliputi berbagai macam kegiatan yaitu :

- Penyusunan program dan pelaksanaan pembelajaran fisika
- Pengajaran mandiri yang bertujuan untuk belajar dalam penguasaan kelas bagi praktikan

- Pengajaran terbimbing yang dipandu atau didampingi oleh guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan bagi praktikan agar tidak terjadi kesalahan konsep mengajar dan kesalahan berpenampilan saat berada didepan siswa.
- Pelaksanakan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada pertengahan kegiatan PPL II yang didampingi oleh Dosen pembimbing dan Guru pamong
- Menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Pengalaman II.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan disekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi kegiatan fisik sekolah dan pelatihan mengajar seperti dalam uraian berikut :

1. Pengalaman Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan obsrvasi keadaan lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar dan mengamati pelaksanaan KBM oleh Guru pamong di dalam kelas.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, silabus, KKM, RPP. Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan untuk mengetahui bagaimana mengajar yang benar sehingga praktikan mengetahui bagaimana guru mengajar dengan baik di kelas secara langsung.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL, mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak banyak mengalami masalah. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu :

a. Membuka Pelajaran

Praktikan memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan memperhatikan tempat duduk siswa hal ini agar siswa terkondisi dengan baik dan siap menerima apa yang akan disampaikan guru. Selanjutnya memberi apersepsi untuk

mempersiapkan pemikiran siswa dan mengulas materi yang sebelumnya hal ini untuk membangkitkan daya ingat siswa sehingga perhatian siswa tercurah pada materi yang akan disampaikan.

b. Komunikasi dengan siswa

Praktikan berusaha menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga memudahkan siswa menangkap materi ajar yang disampaikan praktikan. Selain itu, praktikan juga menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif tidak tegang agar siswa dapat menyerap pelajaran dengan lebih baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan metode-metode yang cocok dan sesuai dengan kurikulum, kondisi lingkungan dan siswa, yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi, eksperimen, tanya jawab, drill (latihan) dan pemberian tugas.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Praktikan menggunakan media seperti laptop, alat-alat praktikum, LCD proyektor yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

e. Variasi dalam pembelajaran

Praktikan selalu berusaha memberikan variasi dengan memberikan kesempatan pada siswa bertanya, mencatat apa yang tadi telah diberikan dan memperdayakan siswa untuk memperagakan materi yang telah disampaikan. Dan selalu berusaha menggunakan volume yang keras walaupun kadang belum begitu keras.

f. Memberikan penguatan

Praktikan mengucapkan “ya bagus sekali” jika siswa dapat melakukan seperti yang dicontohkan dan membantu memberikan konsultasi jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti KBM. Hal ini agar siswa lebih baik lagi nantinya.

g. Mengkondisikan situasi belajar

Praktikan selalu menegur siswa jika siswa tidak konsentrasi terhadap pelajaran. Yang dimulai dengan tahap teguran lisan, sedikit penekanan, penambahan poin di BP sampai mengeluarkan siswa dari kelas jika benar-benar mengganggu situasi kelas.

h. Memberikan pertanyaan

Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa baik dengan cara dipanggil secara bergantian atau dengan kesadaran siswa sendiri. Praktikan juga memberikan kata-kata yang memancing agar siswa terpancing untuk menjawab.

i. Memberikan hasil belajar

Evaluasi dilakukan dengan memberikan materi pelajaran IPA fisika berupa tugas-tugas dan eksperimen yang mematuhi prinsip dan keselamatan kerja

j. Menutup pelajaran

Praktikan memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menjelaskan materi yang belum dimengerti, ataupun menjelaskan tentang tugas yang diberikan

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran kepada gurung pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

5. Pelaksanakan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar dilaksanakan pertengahan kegiatan. Penilaian pada ujian praktek mengajar dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan menggunakan APKG sehingga kompetensi-kompetensi yang harusnya dimiliki oleh seorang guru dapat dipraktekan oleh praktikan.

6. Pembimbingan penulisan laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh Dosen Pembimbing, Guru pamong dan Dosen Koordinator sekolah latihan.

E. Hal-Hal Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

• Hal- hal pendukung pelaksanaan PPL II

1. Dukungan dari pihak sekolah baik kepala sekolah, guru pamong, guru lainnya dan karyawan
2. Mudahnya interaksi antar seluruh warga SMP Negeri 3 Magelang

3. Guru pamong yang selalu membantu praktikan saat mengalami kesulitan dan membimbing praktikan sehingga semua berjalan lancar
 4. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga semua berjalan lancar.
 5. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga menunjang kegiatan PPL
- Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II
 1. Kurangnya koordinasi yang baik antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
 2. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran fisika di tengah-tengah proses KBM sehingga banyak siswa yang malas-malasan dan sibuk sendiri sehingga membuat situasi kelas tidak berjalan baik
 3. Praktikan belum mengetahui perkembangan siswa secara utuh karena hanya bertatap muka sekali seminggu setiap kelasnya
 4. Banyaknya siswa yang kurang memperhatikan sehingga membuat praktikan mengulang-ulang materi yang diberikan.

F. Guru Pamong

Guru pamong untuk praktikan IPA fisika SMP Negeri 3 Magelang adalah bapak Andang Budiyo, S.Pd yang mengajar mata pelajaran IPA fisika kelas VII A sampai VII D

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing dari jurusan Pendidikan fisika adalah [Drs. Sukiswo Supeni Edie, M.Si.](#)

H. Dosen Koordinator

Dosen koordinator PPL II UNNES 2012/2013 di Negeri 3 Magelang dengan 21 peserta PPL adalah Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan di SMP N 3 Magelang telah berjalan dengan lancar. Banyak kesan dan pelajaran yang dapat ditangkap di SMP N 3 Magelang dari seluruh civitas akademiknya, bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan-kemampuan untuk menunjang profesinya yaitu kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan.

Harapan kami sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengambil pelajaran yang baik dan bermanfaat untuk dirinya dan berusaha mengoreksi dirinya dari kekurangan yang dituntut di lapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar sebagai guru yang benar-benar profesional nantinya. Kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah tempat PPL terjalin baik sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan baik.

B. Saran

Sebagai penutup atas yang Praktek Pengalaman Lapangan yang dijalani bersama dan analisa bersama selaku mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas maupun bagi kami sendiri selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut :

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik
2. SMP N 3 Magelang agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan tata tertib yang telah mantap dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung KBM
3. SMP N 3 Magelang diharapkan tetap bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang
4. Kepada lembaga SMP N 3 Magelang untuk senantiasa berupaya memperlengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa

terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru

5. Kepada lembaga UNNES agar terus-menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan
6. Kepada siswa – siswi agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun nonakademik yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

REFLEKSI DIRI

Salah satu misi dari UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi adalah menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan. Untuk jurusan kependidikan salah satu usaha yang dilakukan oleh UNNES untuk mencapai misi diatas dengan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib diikuti oleh mahasiswa jurusan kependidikan.

Dalam PPL I praktikan melakukan observasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah latihan seperti keadaan fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas penggunaan sekolah, interaksi sosial , tata tertib dan pengelolaan, organisasi sekolah dan lain-lain.

Praktikan ditempatkan di SMP N 3 Magelang yang beralamat di Jln Elo-Jetis No 33 Magelang. Sekolah ini cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Fisika

Fisika merupakan ilmu yang menarik untuk dipelajari karena obyek kajian dari ilmu ini tentang alam dalam makna yang terluas. Fisika mempelajari gejala alam yang tidak hidup atau materi dalam lingkup ruang dan waktu. Beberapa sifat yang dipelajari dalam fisika merupakan sifat yang ada dalam semua sistem materi yang ada, seperti hukum kekekalan energi. Fisika sering disebut sebagai “ilmu paling mendasar”, karena setiap ilmu alam lainnya mempelajari jenis system tertentu yang mematuhi hukum fisika. Pelajaran ini menjadi sangat diperhatikan karena masuk dalam salah satu ujian nasional bagi program IPA.

Pelajaran fisika juga memiliki kelemahan-kelemahan. Siswa menganggap pelajaran fisika sangat sulit, karena banyak sekali rumus-rumus yang ada pada pelajaran fisika. Sehingga siswa sebelum belajar fisika cenderung merasa takut terlebih dahulu. Hal ini akan membuat siswa tidak suka dengan mata pelajaran fisika.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di sekolah praktikan

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 3 Magelang ini, sudah cukup lengkap dan KBM sudah bisa berjalan dengan baik. Ada 24 ruang kelas dengan dengan siswa per kelas 23 s/d 28 siswa. Jumlah sebaran ini cukup baik karena kelas tidak terlalu ramai sehingga proses KBM bisa berjalan dengan baik. 13 ruang kelas sudah memiliki LCD proyektor yang dapat digunakan dalam pembelajaran menggunakan fasilitas multimedia. Ruang laboratorium fisika cukup memadai dengan peralatan penunjang pembelajaran cukup lengkap di dalamnya. Penggunaan buku-buku seperti: BSE, Buku Paket dan LKS dalam proses pembelajaran sudah mencukupi sebagai sumber belajar siswa. Apalagi dengan adanya fasilitas hotspot area, baik siswa maupun guru dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran yang diperlukan.

3. Kualitas guru pamong dan kualitas pembelajaran

Guru pamong memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Andang Budiyono S.Pd, beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi

Kualitas pembelajaran di SMP N 3 Magelang sudah cukup baik dalam bidang akademik, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

4. Kemampuan Diri Praktikan

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Di bangku kuliah praktikan telah memperoleh materi pokok, MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan mikroteaching. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut yang disertai semangat untuk selalu lebih berkompeten praktikan yakin dapat mengajar pada PPL II.

5. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, nilai tambah yang diperoleh praktikan selama ini adalah sebagai berikut:

- Praktikan mendapat guru pamong yakni Andang Budiyono, S.Pd yang sudah ber pengalaman dalam mengajar membantu dan menuntun praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran, menyampaikan materi di kelas, dan mengelola kelas untuk persiapan pembelajaran dalam PPL II, sehingga praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan untuk persiapan dalam PPL II juga memberikan saran kepada praktikan supaya menggunakan berbagai fasilitas yang tersedia di sekolah dalam pembelajaran PPL II, sehingga hal ini dapat menjadi modal praktikan kelak untuk menjadi pengajar yang professional.
- Hubungan yang akrab antar personel sekolah membuat praktikan terkesan sehingga praktikan bisa belajar dari hal tersebut untuk menerapkannya kelak.
- Seluruh warga SMP N 3 Magelang yang menyambut praktikan dengan ramah, menjadikan praktikan mendapat keluarga baru di sekolah latihan.
-

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan sekolah latihan dan UNNES:

- SMP N 3 Magelang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal. SMP N 3 Magelang perlu juga untuk bisa melakukan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang proses belajar mengajar.
- Selalu meningkatkan kegiatan- kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif , aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

- UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun dilapangan.

Magelang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Andang Budiyo, S.Pd

NIP. 19660113 198901 1 001

CahyaPurwanto

NIM.4201409072